

## UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS DAN PRODUKTIVITAS SANTRI PONDOK PESANTREN AL – ISTIQOMAH II MELALUI PELATIHAN KARYA SENI ISLAM

Frida Setia Risfania<sup>1</sup>, Khavida Rizza Umami<sup>2</sup>, Hajar Nurma Wachidah<sup>3</sup>  
Universitas Islam Majapahit<sup>1,2,3</sup>  
e-mail : fridarisfania11@gmail.com

### Abstract

*Islamic Boarding School are the institutons based education of islam that taught me all sorts of science of good formal and non formal. in Islamic boarding school also developed various fields namely the development of social, the development of academic, and development of skills. In addition there are lots of ways to increase creativity santri through Islamic work of art. Which were training calligraphy in Islamic boarding school the Al – Istiqomah II in Bendunganjati developing in the village, pacet sub-district, Mojokerto areas, which has only thirteen santri muqim. Lack of teaching staffs inversely proportional to their potential in Islamic boarding school the Al – Istiqomah II. Where santri high articulate their interest in the field of art. Need the training held calligraphy works of art as a conduit to channel the santri. Interest and talent method that is done in training a work of Islamic art calligraphy is to observe the interest an talent ownwed partners through interviews, do the training method at regular intervals for lecture, real work carried out and the marketing method through the online and offline shop. Shop training through training this, calligraphy expected to improve creativity owned santri, increase liveliness santri whitin the realm of art visual aesthetic, can also increase productivity santri when calligraphy works of art can be sold as a receptacle for entrepreneur.*

**Keywords:** *Creativity, Productivity, and Training of Islamic art.*

### Abstrak

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan berbasis islam yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan baik formal maupun non formal. Pondok pesantren juga mengembangkan berbagai disiplin ilmu, yaitu pengembangan sosial, pengembangan akademik, dan pengembangan keterampilan. Selain itu banyak cara untuk dapat meningkatkan kreativitas santri melalui karya seni islam, yaitu pelatihan kaligrafi. Pondok Pesantren Al – Istiqomah II merupakan pondok yang sedang berkembang di desa Bendunganjati, kecamatan Pacet, kabupaten Mojokerto, yang mana hanya memiliki tiga belas santri muqim. Minimnya tenaga pendidik berbanding terbalik dengan potensi yang dimiliki pondok pesantren Al – Istiqomah II, dimana santri mempunyai minat yang tinggi dalam bidang seni. Oleh karena itu, perlu diadakannya pelatihan karya seni kaligrafi sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan minat para santri. Metode yang dilakukan dalam pelatihan karya seni islam kaligrafi adalah dengan mengobservasi minat dan bakat yang dimiliki mitra melalui wawancara, melakukan metode pelatihan secara berkala selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan, dan metode pemasaran melalui toko *online* dan toko *offline*. Melalui pelatihan kaligrafi ini dapat meningkatkan kreativitas dan produktivitas santri.

**Kata Kunci :** Kreativitas, Produktivitas, dan Pelatihan Karya Seni Islam.

## **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa penyelenggara pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah atau bisa disebut pendidikan nonformal. Jalur pendidikan nonformal merupakan kegiatan pendidikan diluar sistem persekolahan yang sistematis dan terorganisasi, pendidikan ini dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya. (Depdiknas, 2003) Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan ketrampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan masyarakat, majelis ta'lim serta satuan pendidikan sejenis.

Pelatihan diartikan sebagai kegiatan atau pekerjaan yang melatih untuk memperoleh kemandirian atau kecakapan, pelatihan berkaitan dengan pekerjaan. (Nur Diyah Yulia, 2017) Adanya program pelatihan terencana dengan baik dan sistematis merupakan cara utama untuk membiasakan atau memberikan kecakapan pada individu agar dia terampil mengerjakan pekerjaannya. Warga diberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan waktu yang singkat tanpa harus berjenjang atau berkesinambungan. (Anwar, 2004)

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan berbasis islam yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan baik formal maupun non formal. Pondok pesantren juga mengembangkan berbagai disiplin ilmu, yaitu pengembangan sosial, pengembangan akademik, dan pengembangan keterampilan (Akbar, 2001). Selain itu banyak cara untuk dapat meningkatkan kreativitas santri melalui karya seni islam, yaitu pelatihan kaligrafi. Pelatihan karya seni islam kaligrafi merupakan cara , bimbingan, serta latihan yang dilakukan secara terencana dalam rangka mengembangkan bakat, potensi, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman para santri menggunakan perangkat kaligrafi dan bahan tertentu, sehingga diharapkan para santri mampu menulis huruf Al-Quran dengan benar dan indah. (Ihsan, 2017) Pondok Pesantren Al – Istiqomah II merupakan pondok yang sedang berkembang di desa Bendunganjati, kecamatan Pacet, kabupaten Mojokerto, yang mana hanya memiliki tiga belas santri muqim.

Mitra Tim Pengabdian Universitas Islam Majapahit adalah santri pondok pesantren dan anggota remaja masjid (Remas) dusun Merak, desa Bendunganjati, Kecamatan Pacet. Total seluruh mitra adalah sebanyak 28 orang, yang terdiri dari 13 santri pondok dan 15 anggota remaja masjid. Berdasarkan diskusi yang telah dilaksanakan bersama mitra, dapat disimpulkan bahwa pelatihan karya seni kaligrafi sangat berpengaruh untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas agar dapat menghasilkan karya seni visual yang dapat dijadikan untuk ber wirausaha sehingga dapat membantu perekonomian mitra.

Kondisi mitra dan persoalan yang selama ini dihadapi diantaranya adalah : (1) Tidak adanya tenaga pendidik khusus yang memiliki kemampuan untuk mengajar kaligrafi, (2) Kurangnya pengetahuan tentang cara pemasaran produk, (3) Anggota remaja masjid yang sebagian adalah pekerja, sehingga kurang mengetahui peluang usaha melalui karya seni islam kaligrafi. Dari permasalahan diatas, dapat diketahui bahwa masalah – masalah yang dihadapi tidak terlalu susah untuk di atasi, sehingga tujuan utama agar tingkat kreativitas dan produktivitas mitra dapat meningkat secara signifikan melalui pelatihan secara berkelanjutan.

Sesuai dengan konteks tersebut, dari sinilah muncul untuk melakukan suatu penelitian pada pelatihan seni kaligrafi dalam meningkatkan potensi *life skills* santri, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan di atas dalam suatu judul yaitu **“Upaya Peningkatan Kreativitas dan Produktivitas Santri Pondok Pesantren Al – Istiqomah II Melalui Pelatihan Karya Seni Islam”**.

## METODE PELAKSANAAN

Metode adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode (Arikunto, 2006). Metode yang digunakan ialah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan terhadap para santri pondok pesantren Al – Istiqomah. Wawancara yang dilakukan melibatkan semua santri pondok pesantren Al – Istiqomah II. Metode pelaksanaan kegiatan adalah tahapan atau langkah – langkah yang harus dilakukan untuk menjawab permasalahan yang tengah di hadapi oleh para santri. Untuk merealisasikan solusi yang sudah ditawarkan, maka beberapa tahapan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut : (1) Melakukan survey kondisi Sumber Daya Alam yang menjadi target program kerja, yaitu santri pondok pesantren dan anggota remaja masjid, (2) Pelatihan penulisan huruf hijaiyah dan pembuatan design Kaligrafi, (3) Pendampingan praktek pembuatan kaligrafi, (4) Pemasaran hasil karya seni kaligrafi. Dari semua metode yang telah diterapkan, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan produktivitas para santri sehingga dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha serta berdampak positif terhadap perekonomian pondok pesantren Al – Istiqomah II. Mitra dalam kegiatan ini ikut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Selain partisipasi yang telah disebutkan, mitra juga turut serta dalam sosialisasi, penyediaan tempat, dan mendukung penuh pelaksanaan kegiatan pelatihan. Evaluasi dilakukan setelah mitra melakukan pelatihan sekaligus pemasaran produk hasil karya seni kaligrafi. Sehingga perlu dilakukan monitoring pada saat dan sesudah pelaksanaan program.

Tabel 1. Rancangan Evaluasi Program

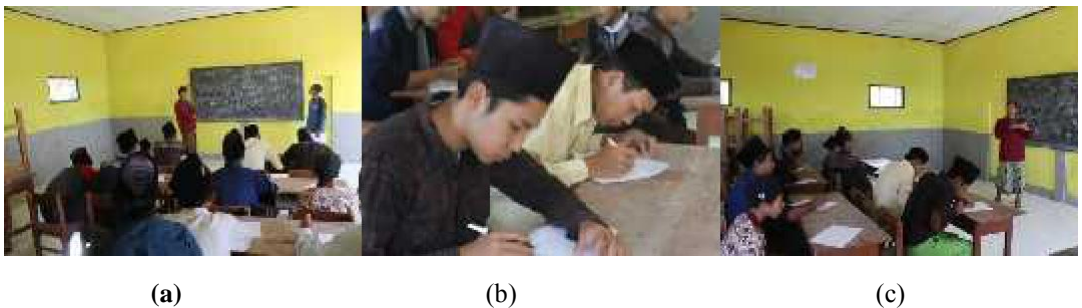
Kegiatan	Indikator	Tolak Ukur Keberhasilan
Pelatihan penulisan huruf hijaiyah	Mitra mampu menulis huruf hijaiyah	80% anggota mitra mampu menulis huruf hijaiyah sesuai kaidah estetika karya seni kaligrafi
Pelatihan pembuatan design kaligrafi	Mitra mampu membuat design kaligrafi	70% anggota mitra mampu membuat design untuk karya seni kaligrafi
Pendampingan praktik	Mitra mendampingi	Anggota mitra mampu

pembuatan karya seni kaligrafi	pembuatan karya seni kaligrafi	membuat kaligrafi secara mandiri
Pemasaran karya seni kaligrafi	Mitra mampu memasarkan hasil karya seni kaligrafi	Anggota mitra mampu memasarkan hasil karya seni kaligrafi

**Tabel 1. Rancangan Evaluasi**

Hasil dari evaluasi menjadi acuan bagi mitra untuk dapat memaksimalkan pelatihan yang diberikan. Hal ini bertujuan agar mitra mampu mencapai tujuan utama dari penelitian ini, yaitu mitra menjadi sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Berikut ini adalah sebagian kecil gambar dari kegiatan pelatihan yang dilakukan, yaitu :



Gambar 1.

a) Pelatihan penulisan huruf hijaiyah b) Pelatihan pembuatan design kaligrafi, c). Pendampingan praktek pembuatan karya seni kaligrafi

*Sumber : dokumen pribadi redaksi*

## Hasil dan Pembahasan

### Pelatihan Karya Seni Islam

Pelatihan adalah bagian dari suatu proses yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik meskipun didasari pengetahuan dan sikap. pelatihan sebagai serangkaian aktifitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seorang individu. Pelatihan kaligrafi sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan kaligrafi maka kreativitas peserta pelatihan akan tercapai.

Kemampuan mitra dalam membuat kaligrafi didasarkan pada indikator yang sebelumnya telah ditentukan oleh tim pengabdian KKN kelompok Sembilan desa

Bendunganjati. Indikator tersebut didasarkan pada mitra dapat membuat design kaligrafi. Indikator yang dimaksud terlihat pada tabel 2. Sebagai berikut:

No Indikator	Indikator
1.	Mampu menyiapkan alat dan bahan pembuatan kaligrafi
2.	Mampu membuat huruf hijaiyah dengan baik dan bear.
3.	Mampu membuat kreasi design kaligrafi dengan nilai estetka yang tinggi
4.	Mampu mewarnai atau menghias kaligrafi
5.	Mampu mengemas hasil kaligrafi dengan menarik
6.	Mampu mengembangkan kreasi kaligrafi yang telah diajarkan, baik dari segi media maupun model design kaligrafi.

Tabel 2. Indikator Pelatihan Kaligrafi

Berdasarkan indikator tersebut, mitra dinilai kemampuannya dalam membuat design kaligrafi. Hasil yang telah didapat kemudian dianalisis kemampuannya sesuai dengan gambar 3 sebagai berikut.

Mitra sangat terbantu dengan pelatihan yang telah dilakukan, baik saat kegiatan pembuatan karya seni kaligrafi hingga pemasaran hasil karya seni kaligrafi. Karena pada sebelumnya belum ada kegiatan pelatihan seperti ini, dan mitra sangat diuntungkan karena dapat membantu tingkat perekonomian dengan cara berwirausaha hasil karya seni kaligrafi tersebut.

### Managemen Usaha sebagai Tolak Ukur Peningkatan Kreativitas dan Produktivitas

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu usaha yang menghasilkan karya atau produk, semakin tinggi tingkat kreativitas maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas untuk menghasilkan uang dari produk yang telah dihasilkan. Peningkatan kreativitas dan produktivitas dapat dilihat dari tingkat antusiasme mitra dalam mengikuti setiap proses kegiatan pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian KKN Tematik kelompok Sembilan, desa Bendunganjati, dari awal hingga akhir.

Managemen usaha dalam aspek pemasaran yang direncanakan oleh tim pengabdian untuk hasil karya dari mitra adalah memanfaatkan kemajuan tekhnologi melalui media sosial, seperti *instagram*, *whatsapp*, dan aplikasi toko online. Langkah ini dirasa sangat efektif dan efisien dalam menjalankan bisnis pemula. Selain itu, tim pengabdian KKN Tematik kelompok Sembilan, akan membantu mencarikan pangsa pasar agar mitra tidak kesulitan dalam pemasaran secara *offline*, sehingga usaha dapat berjalan meskipun masih dalam skala kecil.

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian KKN Tematik kelompok sembilan desa Bendunganjati bersama dengan mitra, yang terdiri dari santri pondok pesantren dan anggota remaja masjid adalah adanya manfaat yang diperoleh oleh mitra dari pelatihan karya seni islam kaligrafi, yaitu mitra dapat mengembangkan kreativitas dan meningkatkan produktivitas, yang diaplikasikan dalam bentuk seni visual yang memiliki nilai jual, serta bisa membuka peluang usaha sehingga dapat membantu perekonomian mitra. Disamping itu, mitra juga diajarkan dalam proses pemasaran hasil karya seni kaligrafi oleh tim pengabdian KKN tematik kelompok Sembilan, dengan menggunakan dua cara, yaitu secara *online* dan *offline*. Penjualan secara *online* akan memanfaatkan media sosial seperti *instagram*, *whatsapp*, dan aplikasi toko *online* (*Shopee*, *Tokopedia*, dan *bukalapak*) sedangkan untuk penjualan secara *offline*, tim pengabdian KKN tematik kelompok Sembilan akan membantu

mencarikan mitra sebagai pangsa pasar agar tidak kesulitan untuk menjual hasil karya yang telah dibuat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada LP4MP – Universitas Islam Majapahit, karena melalui pendanaan internal yang telah diberikan, kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Sesuai dengan surat perijinan pelaksanaan kegiatan pengabdian dosen Universitas Islam Majapahit tahun 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, H. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- [2] Anwar. (2004). *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: Alfabetha.
- [3] Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Bina AKsara.
- [4] Depdiknas. (2003). *Undang - Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta: Deaprtemen Pendidikan Nasional Hatimah.
- [5] Ihsan, M. A. (2017). Pelaksanaan Sistem Pondok dan Pelatihan Seni Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Kecakapan Hidup (Life Skill) Bagi Santri di Pondok Pesantren Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro. *Pendidikan Luar Sekolah*, 3.
- [5] Nur Diyah Yulia, M. N. (2017). Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi dengan Kreativitas Santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2.